

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain Studi Literatur

*Literature review* ini menggunakan metode penelitian *Systematic Mapping Study (Scoping Study)* yang merupakan studi sekunder yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang topik penelitian tertentu, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan mengumpulkan bukti untuk mengarahkan penelitian selanjutnya di masa depan (Li et al., 2015).

#### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Setiadi (2013), variabel merupakan karakteristik yang diamati dan mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Ulumy, 2018).

##### 3.2.1 Variabel Bebas/Independent Variable

Variabel independen yaitu variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Ulumy, 2018). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pemberian *informed consent*.

##### 3.2.2 Variabel Terikat/Dependent Variable

Variabel terikat/dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Ulumy, 2018). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah tingkat kecemasan.

### 3.3 Strategi Pencarian Literatur

#### 3.3.1 Protokol dan Registrasi

Protokol dari *literature review* mengenai pengaruh *informed consent* terhadap tingkat kecemasan pasien *pre* operasi ini menggunakan PRISMA *Checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review*.

#### 3.3.2 Database Pencarian

Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan tiga database yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*, yang dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2020. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dimana data tersebut tidak diambil dari pengamatan secara langsung, tetapi diambil dari hasil penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Selanjutnya, pengecekan kredibilitas jurnal menggunakan *Scopus* untuk jurnal internasional, Sinta dan Garuda untuk jurnal nasional.

#### 3.3.3 Kata Kunci

Pencarian literatur atau artikel menggunakan *keyword* atau kata kunci dan *Boolean operator* (AND, OR, NOT, atau AND NOT) sebagai konjungsi sehingga memudahkan untuk pencarian yang spesifik sesuai topik yang diambil. *Literature review* ini menyesuaikan kata kunci dengan *MeSH (Medical Subject Headings) Term* seperti yang tertera berikut ini.

Tabel 3.1 Kata Kunci

<i>Informed Consent</i>	<i>Anxiety</i>	<i>Pre Operative</i>
<i>Informed Consent</i>	<i>Anxiety</i>	<i>Pre Operative</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	
<i>Consent Forms</i>	<i>Anxiety Disorders</i>	
	<i>OR</i>	<i>OR</i>
	Kecemasan	Pre Operasi

*Keyword* penelitian ini berdasarkan tabel 3.1 adalah (*Informed Consent OR Consent Forms*) AND (*Anxiety OR Anxiety Disorders*) AND (*Pre-Operative*), dan (*Informed Consent OR Consent Forms*) AND (Kecemasan) AND (Pre-Operasi).

#### 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut Nursalam (2020), strategi yang digunakan untuk mencari artikel ilmiah pada *literature review* ini menggunakan PICOS (*Population, Intervention, Comparators, Outcomes, and Study Design*) Framework, yang terdiri dari:

- 1) *Population*, berupa masalah yang akan dianalisis sesuai topik *literature review*.
- 2) *Intervention*, merupakan tindakan penatalaksanaan atau *treatment* yang diberikan untuk mengatasi suatu masalah sesuai topik *literature review*.
- 3) *Comparison*, berupa intervensi lain sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang dipilih.
- 4) *Outcomes*, yaitu hasil yang diperoleh dari studi terdahulu yang sesuai dengan topik *literature review*.

- 5) *Time*, yaitu waktu publikasi jurnal.
- 6) *Study Design*, yaitu desain penelitian yang digunakan dalam jurnal yang akan direview.
- 7) *Language*, bahasa yang digunakan.

Tabel 3.2 PICOS *Literature Review*

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
<b><i>Population</i></b>	Studi terdiri dari kelompok pasien <i>pre</i> operasi dengan kecemasan ringan hingga berat	Kelompok pasien <i>pre</i> operasi yang mengalami kecemasan panik
<b><i>Intervention</i></b>	Pemberian <i>Informed consent</i> dengan penjelasan menyeluruh	Pemberian <i>informed consent</i> tanpa penjelasan menyeluruh
<b><i>Comparators</i></b>	Tidak ada pembandingan	Tidak ada pembandingan
<b><i>Outcomes</i></b>	Mendesripsikan pengaruh <i>informed consent</i> terhadap tingkat kecemasan	Tidak mendeskripsikan pengaruh <i>informed consent</i> terhadap tingkat kecemasan
<b><i>Time</i></b>	Tahun 2016-2020	Sebelum tahun 2016
<b><i>Study Design</i></b>	<i>Quasi-experimental studies, randomized controlled trial, cohort, dan cross sectional studies</i>	<i>Systematic review Literature review</i>
<b><i>Language</i></b>	Bahasa Indonesia, <i>English</i>	Bahasa asing selain Bahasa Indonesia <i>English</i>

### 3.5 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 3.5.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Tabel 3.3 Hasil Pencarian Literatur

Sumber Bahasa	Tahun	Database	N	Jenis Penelitian			
				Cross Sectional	Randomized Controlled Trial	Quasi Experiment	Cohort
Bahasa Indonesia	2017	Google Scholar	1			1	
	2018	Google Scholar	1			1	
	2019	Google Scholar	1	1			
Bahasa Inggris	2016	PubMed	1		1		
	2018	Science Direct	1		1		
	2019	PubMed	2		2		
	2020	Science Direct	1		1		
		PubMed	1				1
<b>TOTAL</b>			9	1	5	2	1

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui tiga *database* dan menggunakan *keyword* berdasarkan MeSH, peneliti mendapatkan 83 artikel yang diperoleh dari *Google Scholar* (n=12) berupa artikel nasional, *Pubmed* (n=26) berupa artikel internasional, dan *Science Direct* (n=45) berupa artikel internasional. Hasil tersebut adalah yang didapatkan dari *filter* tahun, *research article*, dan artikel *full access*. Hasil pencarian yang telah didapatkan tersebut kemudian diperiksa duplikasinya, ditemukan dua artikel dengan judul yang sama sehingga salah satu dikeluarkan dan tersisa 82 artikel.

Peneliti kemudian melakukan *screening* melalui kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, didapatkan 52 artikel yang termasuk ke dalam kriteria eksklusi, diantaranya 8 artikel tidak menerapkan intervensi *informed consent* yang menyeluruh dan 44 artikel tidak menunjukkan *outcome* pengaruh *informed consent* terhadap tingkat kecemasan *pre*

operasi, sehingga tersisa 30 artikel yang termasuk ke dalam kriteria inklusi.

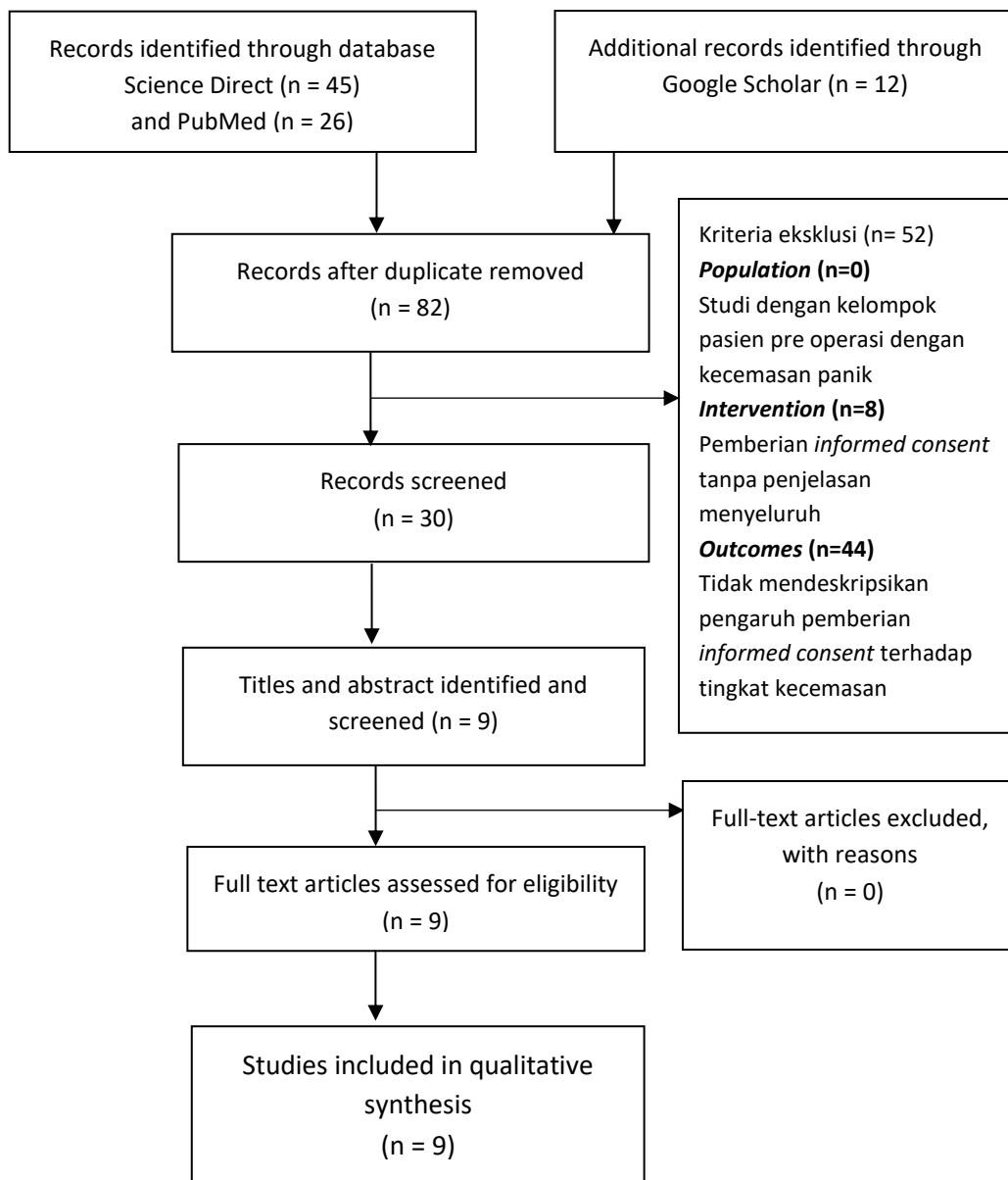
Selanjutnya, peneliti melakukan *screening* judul dan abstrak yang disesuaikan dengan topik *literature review*. Dari 30 artikel, didapatkan 9 artikel dengan judul dan abstrak yang sesuai dengan penelitian ini. Kemudian peneliti melakukan tahap eligibilitas dan dari 9 artikel yang didapatkan, semuanya *full text* atau dapat diakses penuh. Sehingga penelitian *literature review* ini menggunakan 9 artikel untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan *assessment* yang dilakukan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi tersebut didapatkan sebanyak 9 artikel yang terdiri dari 4 artikel internasional dari *database PubMed*, 2 artikel internasional dari *database Science Direct*, dan 3 artikel nasional dari *Google Scholar* yang dapat digunakan dalam penelitian *literature review* ini.

Artikel yang ditemukan dengan tahun publikasi 2016 adalah sebanyak 1 jurnal, tahun 2017 sebanyak 1 jurnal, tahun 2018 sebanyak 2 jurnal, tahun 2019 sebanyak 3 jurnal, dan tahun 2020 sebanyak 2 jurnal.

Hasil seleksi artikel tersebut digambarkan dalam PRISMA *Flow*

*Diagram* berikut ini:



Gambar 3.1 PRISMA *Flow* Diagram

### 3.5.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi ( $n = 9$ ) menggunakan *JBICritical Appraisal Checklist* dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas studi.

Penilaian kriteria diberi nilai ‘ya’, ‘tidak’, ‘tidak jelas’ atau ‘tidak berlaku’, dan setiap kriteria dengan skor ‘ya’ diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan.

Menurut Nursalam (2020), jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal*, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Dalam skrining terakhir, 9 studi siap untuk dilakukan sintesis data dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 *JBICritical Appraisal*

Jurnal	Desain	Penilaian <i>Critical Appraisal</i>											Jumlah	Kesimpulan			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			12	13	
Imelda Appulembang (2017)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√	√		√		√	√	√						7/9	77,7%
Dwi Astuti & Ummi Kulsum (2018)	<i>Quasi Experiment</i>	√	√	√		√		√		√						6/9	66,6%
Murdiman, N., dkk (2019)	<i>Cross Sectional</i>		√	√				√	√							4/8	50%
Delcambr e, M., dkk (2019)	<i>Randomized Controlled Trial</i>	√		√				√		√	√	√	√	√		8/13	61,5%
Tipotsch-Maca, S., dkk (2016)	<i>Randomized Controlled Trial</i>	√	√	√				√		√	√	√	√	√		9/13	69,2%
Wiesen B., dkk (2020)	<i>Cohort</i>	√	√	√	√	√		√				√				7/11	63,6%
Zhang, M., dkk (2019)	<i>Randomized Controlled Trial</i>	√		√				√		√	√	√	√	√		8/13	61,5%



Miao Y., dkk (2020)	<i>Randomized Controlled Trial</i>	√	√	√		√	√	√	√	√	√	9/13	69,2%
Latucca B., dkk (2018)	<i>Randomized Controlled Trial</i>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10/13	76,9%

Artikel yang telah melalui penilaian menggunakan JBI, selanjutnya diidentifikasi menggunakan tabel telusur bias untuk memastikan bahwa semua artikel yang digunakan telah sesuai dengan topik dan tujuan penelitian.

## 3.5 Tabel Telusur Bias

Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Sampel Penelitian	Tempat & Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisis Data
Provision of Informed Consent towards the Level of Anxiety in Pre-operation Patients at Mamuju District Public Hospital	Google Scholar	Untuk mengetahui pengaruh pemberian informed consent terhadap tingkat kecemasan pada pasien pra-operasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Mamuju	Quasi Experiment (one group pre test-post test design)	32 pasien pre operasi	Mamuju District Public Hospital; Januari-Juni 2016	Pemberian informed consent; tingkat kecemasan	HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)	Wilcoxon
Pengaruh Pemberian Informed Consent Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea	Google Scholar	Untuk mengetahui pengaruh pemberian informed consent terhadap kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea di RSUD RAA Soewondo Pati	Quasi Experiment (one group pre test-post test design)	63 pasien pre operasi Sectio Caesarea	RSUD RAA Soewondo Pati; September 2017	Pemberian informed consent; tingkat kecemasan	(tidak disebutkan)	Wilcoxon
Hubungan Pemberian Informed Consent Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Appendisitis Di Ruang Bedah BLUD Rumah Sakit Konawe	Google Scholar	Untuk mengetahui hubungan pemberian Informed Consent dengan kecemasan pada pasien pre operasi Appendisitis	Cross Sectional (Deskriptif Analitik)	39 pasien pre operasi Appendisitis	Ruang Bedah BLUD Rumah Sakit Konawe	Pemberian informed consent; tingkat kecemasan	HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)	Mann-Whitney

Using a Multimedia Tool for Informed Consent in Mohs Surgery: A Randomized Trial Measuring Effects on Patient Anxiety, Knowledge, and Satisfaction	PubMed	Untuk menilai apakah video edukasi pra operasi mengurangi kecemasan, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan kepuasan secara keseluruhan untuk pasien yang menjalani konsultasi di hari yang sama dengan MMS.	Randomized Controlled Trial	231 pasien pre operasi Mohs <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi: 120 pasien</li> <li>• Kontrol: 111 pasien</li> </ul>	Department of Dermatologic Surgery Oregon Health & Science University (OHSU); Oktober-Desember 2015	Multimedia tool informed consent; anxiety, knowledge, and satisfaction	STAI (State-Trait Anxiety Inventory)	Independent T-test
Effect of a multimedia-assisted informed consent procedure on the information gain, satisfaction, and anxiety of cataract surgery patients	PubMed	Untuk menilai apakah prosedur informed consent pra operasi berbasis multimedia berpengaruh pada pengetahuan pasien tentang operasi katarak, kepuasan terhadap proses informed consent, dan penurunan tingkat kecemasan.	Randomized Controlled Trial	123 pasien pre operasi katarak <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi: 59 pasien</li> <li>• Kontrol: 64 pasien</li> </ul>	Department of Ophthalmology, Hietzing Hospital, Vienna, Austria	Multimedia-assisted informed consent; information gain, satisfaction, and anxiety	STAI (State-Trait Anxiety Inventory)	Spearman Rank
Use of Surgical Risk Preoperative Assessment System (SURPAS) and Patient Satisfaction During Informed Consent for Surgery	PubMed	Untuk menentukan pengaruh penggunaan Surgical Risk Preoperative Assessment System (SURPAS) terhadap kepuasan pasien dan efisiensi ahli bedah dalam proses informed consent, dibandingkan dengan proses informed consent yang biasa digunakan.	Cohort (Before and After design)	193 pasien pre operasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi: 93 pasien</li> <li>• Kontrol: 100 pasien</li> </ul>	Department of Surgery at the University of Colorado School of Medicine; Agustus 2018-Februari 2019	Surgical Risk Preoperative Assessment System (SURPAS); satisfaction; anxiety	Preoperative Risk Assessment Method Survey	Fisher Exact Test

A randomized, controlled trial of video supplementation on the cataract surgery informed consent process	PubMed	Untuk menilai pengaruh dari video edukasi American Academy of Ophthalmology 2015 terhadap retensi informasi pasien dan kecemasan sebelum operasi, pada hari operasi dan pasca operasi.	Randomized Controlled Trial	42 pasien pre operasi katarak <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi: 21 pasien</li> <li>• Kontrol: 21 pasien</li> </ul>	University of Chicago; Januari 2017-Juni 2018	Video supplementation on informed consent; information retention and anxiety	STAI (State-Trait Anxiety Inventory)	Pearson Product Moment
A randomized controlled trial comparing video-assisted informed consent with standard consent for Mohs micrographic surgery	Science Direct	Untuk menyelidiki penggunaan video dalam informed consent untuk bedah mikrografik Mohs dan mengevaluasi pemahaman pasien, kepuasan, kecemasan, dan penghematan waktu terhadap persetujuan verbal.	Randomized Controlled Trial	101 pasien pre operasi Mohs <p>Royal North Shore Hospital (n=36)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi: 19 pasien</li> <li>• Kontrol: 17 pasien</li> </ul> <p>The Skin Hospital Darlinghurst (n=65)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi: 33 pasien</li> <li>• Kontrol: 32 pasien</li> </ul>	Royal North Shore Hospital, The Skin Hospital Darlinghurst; Maret-November 2019	Video-assisted informed consent; understanding, satisfaction, anxiety, and time savings	STAI (State-Trait Anxiety Inventory)	Independent T-test
Impact of video on the understanding and satisfaction of patients receiving informed consent before elective inpatient coronary angiography: a randomized trial	Science Direct	Untuk mengevaluasi pengaruh video pendek tentang angiografi koroner dibandingkan dengan informasi standar, dalam hal pemahaman pasien, kepuasan, dan kecemasan.	Randomized Controlled Trial	821 pasien pre operasi coronary angiography <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi: 406 pasien</li> <li>• Kontrol: 415 pasien</li> </ul>	France; 21 September-4 Oktober 2015	Video, standard information; understanding, satisfaction, and anxiety	VAS-A (Visual Analogue Scale for Anxiety)	One Way ANOVA

### 3.6 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Nursalam, 2020). Dalam *review* ini, penyajian data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

#### 3.6.1 Narasi

Penyajian data dibuat dalam bentuk narasi, dimulai dari pengambilan data hingga kesimpulan.

#### 3.6.2 Tabel

Penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

### 3.7 Analisis

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode, dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai *alphabet* dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan atau perbedaan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling

bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan.